

TAJUK RENCANA

Pondasi Reformasi Kalurahan

GUBERNUR DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X optimis kalurahan bisa menjadi pondasi kemandirian masyarakat jika reformasi kalurahan dilakukan dengan serius. Hal ini seiring peran kalurahan yang semakin besar sebagai unit pemerintahan masyarakat dan determinan *Village Driven Development* (VDD). Ini dapat dimaknai sebagai konsep kemandirian kalurahan, dengan meningkatkan partisipasi warga, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya ekonomi.

Hal itu dimaksud untuk mewujudkan kalurahan sebagai ruang hidup yang layak dan bermartabat bagi semua warganya. Hal itu juga selaras dengan misi pertama Pembangunan Jangka Menengah Gubernur dan Wakil Gubernur DIY Periode 2022-2027. Demikian diungkapkan Gubernur DIY dalam Rapat Koordinasi Pengendalian (Rakordal) Triwulan IV DIY Tahun 2022 di Gedhong Pracimasana Kepatihan, Kamis (26/1) lalu.

Visi Gubernur dan Wakil Gubernur DIY 2022-2027 adalah, Mewujudkan Pancamulia Masyarakat Jogja melalui Reformasi Kalurahan, Pemberdayaan Kawasan Selatan, serta Pengembangan Budaya Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Visi tersebut antara lain dijabarkan dalam misi pertama, yakni Mereformasi Kalurahan untuk lebih berperan dalam meningkatkan kualitas hidup-kehidupan-penghidupan warga, pembangunan yang inklusif serta budaya inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi.

Ditegaskan oleh Sri Sultan, Reformasi Kalurahan di DIY harus dilakukan dengan model sederhana dan mudah dipahami, serta dikoneksikan dengan program keistimewaan untuk menumbuhkan lapangan kerja baru dan investasi. Untuk itu, diperlukan peran optimal kabupaten/kota dan didukung segenap stakeholder.

DIY saat ini memiliki 392 kalurahan dengan capaian Indeks Desa Membangun berkategori Maju dengan skor 0,81. Sampai tahun 2022, DIY juga telah memiliki 25 Desa Mandiri Budaya. Selain telah memiliki 76 kalurahan/kelurahan budaya,

Berdasarkan data, di DIY saat ini ada 46 kelurahan dan 392 kalurahan. Sementara itu, berdasarkan Keputusan Gubernur DIY Nomor 351/Kep/2021 tentang Penetapan Kalurahan/Kelurahan Budaya, saat ini di DIY ada 76 kalurahan/kelurahan budaya (bukan 72 kalurahan/kelurahan, seperti tertulis dalam Tajuk KR 21 Januari 2023).

Atas keberhasilan melakukan pembinaan dan pengembangan desa (kalurahan/kelurahan) budaya selama ini, Pemda DIY memperoleh penghargaan dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT). Sebelumnya, Pemda DIY mendapatkan penghargaan Merdeka Award 2022 Kategori Program Kreatif Pariwisata yang diselenggarakan Merdeka.com, pada 30 Juni 2022, atas keberhasilan Pemda DIY memberdayakan masyarakat di lebih dari 122 desa wisata se-DIY.

Dua penghargaan tersebut seharusnya menjadi pendorong agar kalurahan/kelurahan budaya yang selama ini telah dibina dan dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan (DIY) dan desa (kalurahan) wisata di bawah pembinaan Dinas Pariwisata DIY, dijadikan pondasi atau pilar utama Reformasi Kalurahan. Apalagi juga didukung oleh keberadaan desa preneur (Dinas Koperasi dan UKM DIY) dan desa prima (Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk — DP3AP2) DIY. Kalurahan pasti benar-benar akan menjadi pondasi atau pilar utama kemandirian masyarakat. □-d

Keadilan dan Pendidikan Demi Persaudaraan

“Apakah yang dapat dipersembahkan oleh agama-agama untuk menjadi pelampung demi keselamatan mereka?”

(Ahmed Al-Tayyeb seperti dikutip Kardinal Ignasius Suharyo)

KATA-KATA Ahmed Al-Tayyeb, Imam besar AlAzhar yang dikutip Kardinal Ignasius Suharyo di atas banyak diwartakan pelbagai media massa tanggal 25 Januari 2022. Kata-kata tersebut merupakan catatan Quraish Shihab yang turut menyaksikan penandatanganan Deklarasi Abu Dhabi antara Paus Fransiskus dan Imam Besar Al Azhar, Ahmed Al-Tayyeb 4 Februari 2019. Ahmed Al-Tayyeb merasa khawatir akan pelbagai kekerasan dan perendahan kemanusiaan yang telah ia amati. Maka perkataan Ahmed Al-Tayyeb selanjutnya berbunyi: “Kami berdua merasakan tugas besar yang harus dipertanggungjawabkan di hadapan Tuhan.”

Berdasarkan Deklarasi Abu Dhabi yang bersejarah tersebut, PBB menetapkan tanggal 4 Februari sebagai Hari Internasional Persaudaraan Umat Manusia (*International Day of Human Fraternity*).

Persaudaraan tanpa Batas

Menindaklanjuti Deklarasi Abu Dhabi, Paus Fransiskus mengeluarkan *Ensiklik Fratelli Tutti* (2020) mengenai persaudaraan dan persahabatan sosial yang merefleksikan persahabatannya dengan Imam Besar Ahmed Al-Tayyeb. Menurut Paus, agama-agama bukanlah pembatas bagi persahabatan dan persaudaraan antar-manusia. Agama-agama justru mempunyai dasar yang kuat untuk membangun persahabatan dan persaudaraan. Karena semua agama meyakini adanya Yang Ilahi, yang mengatasi kenyataan fana yang terbatas.

Paus Fransiskus mengambil inspirasi dari Santo Fransiskus Asisi yang berani melewati pelbagai batasan untuk menjumpai Sultan Malik-el-Kamil di Mesir yang beragama Islam. Pada awal abad 13, Fransiskus Asisi yang amat miskin, menempuh jarak yang sangat jauh, tanpa alat transportasi, apalagi dalam suasana Perang Salib berhasil menjumpai Sultan

Agus Tridiatno

Malik-el-Kamil. Sebaliknya, Sultan Malik-el-Kamil pun bersedia melepaskan diri dari pelbagai batasan dan menerima dengan ramah kedatangan Fransiskus Asisi.

Persaudaraan antar-manusia adalah persaudaraan tanpa batas. Perjumpaan Fransiskus Asisi dengan Sultan Malik el Kamil adalah perjumpaan yang dapat melewati batasan-batasan. Begitu pula



KR-JOKO SANTOSO

persahabatan Paus Fransiskus dengan Imam Besar Ahmed Al-Tayyeb adalah persahabatan yang mengatasi batasan-batasan. Semestinya dengan Hari Persaudaraan Internasional ini, umat manusia dapat membangun persaudaraan yang tanpa batas. Agama-agama harus menjadi pionir dalam membangun persaudaraan ini melalui pelbagai bentuk dialog.

Kenyataannya, saat ini masih terjadi perang, permusuhan, kebencian, dan dendam, karena nilai-nilai agama ditinggalkan. Kepercayaan kepada Yang Ilahi, yang transenden ditinggalkan, karena dilindas oleh materialisme dan sekularisme. Mengutip kata-kata Benediktus XVI (2009), “Akal budi mampu memahami kesetaraan antar-manusia dan membangun kehidupan sipil bersama antar-mereka,

Menutup Kesenjangan Perawatan Kanker

KANKER merupakan penyakit tidak menular yang ditandai dengan adanya sel/jaringan abnormal yang bersifat ganas, tumbuh cepat tidak terkendali dan dapat menyebar ke tempat lain dalam tubuh penderita. Hari ini, 4 Februari, semua negara memperingati Hari Kanker Sedunia. Peraan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya kanker. Sehingga masyarakat dapat menerapkan hidup sehat, mendorong pencegahan, deteksi, sampai dengan proses pengobatan kanker. Serta menyelamatkan jutaan kematian yang dapat dicegah setiap tahun dengan meningkatkan kesadaran dan pendidikan tentang kanker.

Hari Kanker Sedunia merupakan inisiatif *Union for International Cancer Control* (UICC). Kampanye multitalahun Hari Kanker Sedunia pada tahun 2022-2024 mengangkat tema *Close the Care Gap*, ‘Tutup Kesenjangan Perawatan’. Kampanye Hari Kanker Sedunia bertujuan untuk membangun akses perawatan kanker yang lebih adil, merata untuk semua dan mengatasi hambatan yang ada. Kenyataan, masih terjadi hambatan dalam proses pengobatan kanker. Masyarakat mengetahui bahwa kanker adalah penyakit yang proses pengobatan lama, pelayanan rumit serta biaya yang sangat mahal.

Hambatan

Kini pelayanan pasien kanker sudah banyak kemajuan, baik dari teknis pengobatan serta pembiayaan. Pembiayaan pengobatan kanker dapat ditanggung BPJS kesehatan melalui proses yang ditentukan. Namun masih ada beberapa pasien yang belum masuk BPJS Kesehatan atau iuran nunggak beberapa waktu. Hambatan-hambatan yang mengakibatkan pasien terlambat menerima pelayanan pengobatan, berasal dari pelayanan kesehatan maupun dari pasien sendiri.

Hambatan di pelayanan kesehatan, an-

IM Sunarsih

tara lain lamanya menunggu untuk mendapatkan pemeriksaan atau konsultasi dokter. Hal ini telah diatasi manager pelayanan kesehatan dengan pendaftaran online serta upaya-upaya lain untuk meningkatkan pelayanan. Sedangkan hambatan yang berasal dari pasien yang paling dominan adalah terlambat melakukan pengobatan medis, sehingga pengobatan semakin sulit.

Menurut penelitian, penyebab keterlambatan tersebut bervariasi. Karena takut operasi, takut efek samping obat maupun takut kehilangan payudara dan takut kehilangan suami, banyak dialami pasien. Pengetahuan pasien yang kurang tentang kanker dan percaya mitos yang menyatakan bahwa sel kanker menyebar bila kena pisau operasi, kanker penyebab kematian dan sebagainya. Merembaknya pengobatan alternatif, mengakibatkan pasien menunda pengobatan medis.

Membantu Pasien

UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan, bahwa setiap orang punya hak mendapat pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, terjangkau. Tujuan pengobatan juga memelihara & meningkatkan kualitas hidup. Sehingga, pasien kanker yang mengalami kesulitan dan hambatan untuk melakukan pengobatan medis secara tuntas, perlu mendapatkan bantuan. Penyakit kanker bukan hanya masalah pasien dan keluarganya saja, tetapi masalah semuanya, baik pemerintah dan masyarakat.

Ada beberapa lembaga masyarakat yang membantu pasien dengan memberikan bantuan transportasi,

tetapi tidak berhasil membangun persaudaraan. Hanyalah kasih dalam kebernaran dapat membangun persaudaraan.”

Keadilan dan Pendidikan

Menanggapi perkataan Ahmed Al-Tayyeb dalam kutipan di atas, Paus Fransiskus mengatakan, persaudaraan kemanusiaan tercermin dalam lambang pertemuan Abu Dhabi yang berbentuk burung merpati yang terbang dengan dua sayap, sementara di paruhnya terdapat ranting pohon zaitun. Menurut Paus Fransiskus, kedua sayap itu mutlak diperlukan. Satu sayap melambangkan keadilan sementara lainnya melambangkan pendidikan.

Keadilan dan pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan persaudaraan. Keadilan dalam artinya yang sangat luas berarti memperlakukan sesama manusia selaras dengan hak dan kewajibannya (keadilan atributif). Berlaku adil berarti pula menghormati martabat manusia. Perlakuan secara adil menyebabkan keterbukaan, baik keterbukaan secara individu maupun secara komunal.

Pendidikan berarti memberi fasilitas untuk memperkembangkan diri secara utuh, baik akal budi, afeksi, dan keterampilan. Kematangan pribadi karena pendidikan yang maju menyebabkan siapapun mudah terbuka pada pihak lain, termasuk mereka yang berbeda dari dirinya. Persaudaraan pada intinya adalah berani keluar dari diri sendiri dan menerima serta merangkul sesama apa adanya. □-d

*) **Dr AgusTridiatno**, Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com **0895-6394-11000**

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Penculikan Anak, Fakta atau Isu?

RAMAI dan viralnya berita di media juga medsos mengenai penculikan anak, dalam beberapa hari ini terjadi. Dinas Pendidikan Sleman pun mengedarkan surat edaran mengenai peningkatan kewaspadaan pada pencegahan kasus penculikan anak, tertanggal 31 Januari lalu. Surat resmi berkop institusi dan ditandatangani kepala dinas yang bereda juga di WAG warga Sleman juga beredar di warga lewat WhatsApp Group.

Tetapi Jumat (3/2) media ini memberitakan dengan judul : ‘Bupati Minta Orangtua Tidak Panik Berlebihan : Isu Penculikan Anak Dinilai Menyesatkan’. Semoga benar apa yang terjadi hanya isu yang disebarkan oknum tidak bertanggungjawab. Semoga ini hanya hoaks dan edaran Dinas Pendidikan Sleman hanya mengajak masyarakat dan sekolah bersikap waspada. □-d

*) *Ida, Jl Kaliurang KM 13,5 Sleman*

Aneh, Malioboro Ada di Mana-mana?

SETELAH lulus kuliah di Yogya, 7 tahun silam, saya hanya sesekali saja ke Yogya. Namun mungkin sekadar lewat bila dari Bandara Adisutjipto atau Stasiun Tugu. Cukup lama tidak jalan-jalan, di Yogya. Selain ada balita juga kemudian pandemic Covid-19 yang menguras seluruh perhatian. Dan baru liburan Januari lalu sempat jalan-jalan.

Fakta keindahan dan pesona Malioboro ini mungkin yang

mengilhami kota-kota lain ‘membuat’ Malioboro di daerahnya seperti Tegal, Tasikmalaya. Sehingga Malioboro jadi ada dimanamana. Tapi menurut saya mestinya kota lain punya jatidiri dan identitas diri. Tidak usah meniru dan menjiplak konsep Malioboro apalagi menyebut kawasan tersebut Malioboro. Malioboro Yogya seperti itu karena filosofi dan sejarahnya, bukan yang lain. □-d

*) *Nisa, Pagedangan Tangerang*

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Aftiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efty Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP